

---

---

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

**Ni Kadek Sri Miliani<sup>1</sup>**  
**I Dewa Made Endiana<sup>2</sup>**  
**Putu Diah Kumalasari<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
[endixdr@yahoo.com](mailto:endixdr@yahoo.com)

### ***Abstract***

*Village Credit Institution (LPD) as a financial institution certainly presents financial statements to provide information for users in order to make decisions. Related to this, the financial statements presented should be of quality. This study aims to determine the effect of the level of accounting understanding, professionalism, application of accounting information systems (SIA) and the role of internal supervisors on the quality of financial statements at LPD in Gianyar Regency. The population in this study was all LPD employees in Gianyar Regency which amounted to 1.670 people. The determination of samples using the purposive sampling method, which was obtained by 384 respondents. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study show that the level of understanding of accounting has no effect on the quality of financial statements; while professionalism, the application of accounting information systems (SIA), and the role of internal supervisors have a positive effect on the quality of financial statements.*

***Keywords: quality of financial statements, level of accounting understanding, professionalism, application of accounting information systems (SIA), the role of internal supervisors***

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian nasional tercermin dari perkembangan perekonomian ruang lingkup terkecilnya, yaitu perekonomian desa. Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam menumbuhkan perekonomian. Menurut Karuniawan, dkk. (2017), lembaga keuangan yang saat ini ada di masyarakat, antara lain adalah bank sentral, bank umum, perusahaan asuransi, modal ventura, pegadaian, dana pensiun, koperasi simpan pinjam, dan lembaga keuangan lainnya. Khusus bagi masyarakat pedesaan di Provinsi Bali, telah terbentuk lembaga keuangan untuk meningkatkan perekonomian desa. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 972 tertanggal 1 November 1984, dibentuk suatu lembaga keuangan yang disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di daerah Bali yang dimaksudkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan dan dalam memecahkan masalah kelangkaan permodalan dan mobilitas dana masyarakat untuk dikembangkan guna meningkatkan usaha golongan ekonomi lemah yang banyak terdapat di pedesaan.

Kabupaten Gianyar, sebagai salah satu kabupaten yang berada dalam Propinsi Bali, merupakan daerah yang mengedepankan perekonomian masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya LPD yang tersebar di kabupaten tersebut. Secara umum, LPD di Kabupaten Gianyar telah mampu membantu mendorong perekonomian krama desa. Namun, di sisi lain, tidak semua LPD di Kabupaten Gianyar mengalami kondisi yang diinginkan. Terdapat beberapa LPD yang sudah tidak aktif/tidak beroperasi lagi. Salah satu penyebab menurunnya tingkat keberlangsungan LPD adalah rendahnya kualitas laporan keuangan. Hal yang sama

terjadi pada LPD Pacung, Kelurahan Bitera, Kabupaten Gianyar, dimana terdapat kecurangan berupa penggelapan dana yang dilakukan oleh oknum LPD. Hal ini membuat laporan keuangan yang disajikan tidak *reliable*. Adanya manipulasi data pada laporan keuangan menyebabkan terjadinya selisih antara saldo kas tercatat dengan saldo kas yang sebenarnya. Kejadian ini mengakibatkan kerugian LPD, dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Gianyar, hingga Rp 142.928.523 dan LPD tersebut tidak dapat beroperasi (Miasa, 2019). Kasus tersebut membuktikan bahwa sangat penting bagi LPD untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah tingkat pemahaman akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik (Suari, 2019). Menurut Nudilah (2016), dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan handal maka, kualitas laporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih bagus dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2015), tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Pradiska (2018) yang mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah profesionalisme. Menurut Krisnawati (2019), profesionalisme berarti suatu kemampuan yang dilandasi oleh tingkat pengetahuan dan latihan yang khusus, daya pemikiran yang kreatif untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya. Seseorang yang bekerja secara profesional cenderung memiliki motivasi yang kuat dan selalu berpedoman pada etika. Pekerjaan yang dilaksanakan oleh seseorang yang profesional akan terlaksana dengan cermat, sehingga *output* yang dihasilkan juga berkualitas. Hasil penelitian Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil tersebut bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati (2019) yang menemukan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Bodnar dan William (2006:3), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi akuntansi tertuang dalam laporan keuangan. Penerapan SIA yang baik akan memudahkan dalam menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Putra (2017), kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suardana (2019), penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yanti (2020) yang memperoleh hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah peran pengawas internal. Sama halnya seperti lembaga keuangan lainnya, LPD juga memiliki pengawas internal. Pengawas internal yang ada di LPD bernama Badan Pengawas. Badan pengawas berperan penting dalam kemajuan suatu LPD. Menurut Sudiartini (2017), peran badan pengawas sangat strategis, selain sebagai auditor internal yang bertugas untuk

mengawasi jalannya kebijakan dan pengelolaan LPD, juga menjadi *partner* kerja yang efektif untuk kemajuan LPD. Penelitian yang dilakukan Pradiska (2018) menunjukkan bahwa peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian tersebut bertolakbelakang dengan penelitian Septiana (2017) yang menemukan bahwa peran pengawas internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Profesionalisme, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Peran Pengawas Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar”.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Zuliarti (2012), hubungan keagenan merupakan suatu kontrak, dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik usaha/pemegang saham). Menurut Sambera dan Meiranto (2013), masing-masing pihak dalam hubungan keagenan mempunyai kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham menginginkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan, sedangkan manajemen menginginkan kompensasi atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan. Perbedaan kepentingan ini bisa saja menyebabkan timbulnya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen dan pemegang saham perusahaan karena pihak manajemen lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Penyampaian laporan keuangan dapat meminimalisir asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham, karena laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak eksternal perusahaan.

Begitu pula pada LPD, pihak manajemen (pengurus) LPD membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus atas kinerja LPD dalam satu periode akuntansi. Berdasarkan pada teori keagenan, informasi yang tercantum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pengurus LPD selaku pihak agen berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada anggota LPD, yaitu desa pekraman selaku prinsipal bahwa LPD dapat mengelola dana yang ditanamkan dengan baik. Laporan keuangan juga sebagai sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan LPD. Kualitas laporan keuangan menjadi hal yang diutamakan dalam rangka menjaga kepercayaan prinsipal.

### **Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan**

Tingkat pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi, baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Seseorang yang dikatakan paham terhadap akuntansi, mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menghasilkan laporan keuangan. Dengan adanya pemahaman akuntansi yang baik, maka *accounting* dapat membuat laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2015) dan Dewi (2018) menemukan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai

berikut:

**H<sub>1</sub>: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.**

**Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas laporan keuangan**

Profesionalisme adalah suatu sikap dalam melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu sesuai dengan profesinya dan selalu berpedoman pada etika. *Accounting* yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan mengetahui tugasnya sebagai seorang *accounting*, sehingga *accounting* tersebut akan menggunakan kemampuannya secara maksimal serta melaksanakan tugasnya dengan jujur, bersungguh-sungguh, dan penuh rasa tanggung jawab. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Basar (2017) dan Pratiwi (2021) menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi profesionalisme, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.**

**Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Penerapan SIA yang baik akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan akan akurat dan relevan serta laporan keuangan berkualitas. Penelitian yang dilakukan Putra (2018) dan Suardana (2019) menemukan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penerapan SIA, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.**

**Pengaruh peran pengawas internal terhadap kualitas laporan keuangan**

Peran pengawas internal adalah badan pengawas LPD, dimana sebagai auditor internal yang bertugas untuk mengawasi jalannya kebijakan dan pengelolaan LPD. Jika peran pengawas internal dilaksanakan dengan baik, maka tindakan-tindakan penyelewengan dalam perusahaan saat membuat laporan keuangan dapat terdeteksi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Penelitian yang dilakukan Putra (2018) dan Pawitrani (2018) menemukan bahwa peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi peran pengawas internal, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD yang masih beroperasi (aktif) di Kabupaten Gianyar. Terdapat 235 LPD aktif pada 7 Kecamatan di Kabupaten Gianyar. Objek penelitian yakni karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada LPD di Kabupaten Gianyar.

**Definisi Operasional Variabel**

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan karyawan pembuat laporan keuangan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun proses atau praktik. Indikator pengukuran tingkat pemahaman akuntansi diambil dari penelitian Priyani (2020) yaitu: pemahaman konsep dasar mengenai aktiva, pemahaman konsep dasar mengenai hutang, pemahaman konsep dasar mengenai modal, pemahaman konsep dasar mengenai pendapatan, pemahaman konsep dasar mengenai biaya.
- 2) Profesionalisme adalah suatu sikap dalam melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu sesuai dengan profesinya dan selalu berpedoman pada etika. Indikator pengukuran profesionalisme diambil dari penelitian Krisnawati (2019), yaitu: hubungan dengan sesama profesi, keyakinan terhadap profesi, kemandirian, pengabdian sosial.
- 3) Penerapan SIA adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Indikator pengukuran penerapan SIA diambil dari penelitian Putra (2018), yaitu: kepuasan pemakai, frekuensi pemakaian sistem, keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai.
- 4) Peran pengawas internal adalah badan pengawas LPD, dimana sebagai auditor internal yang bertugas untuk mengawasi jalannya kebijakan dan pengelolaan LPD. Indikator pengukuran peran pengawas internal diambil dari penelitian Krisnawati (2019), yaitu: independensi, kemampuan profesionalisme, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan.
- 5) Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas kegiatan operasional LPD. Indikator pengukuran kualitas laporan keuangan diambil dari penelitian Krisnawati (2019), yaitu: relevan, andal, dapat dipahami, dapat dibandingkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kabupaten Gianyar yang berjumlah 1.670 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 384 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil kuesioner akan diukur menggunakan skala likert, yaitu: jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, jawaban setuju (S) diberi skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan, dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen yang dimiliki LPD di Kabupaten Gianyar yang berhubungan dengan penelitian, yaitu sejarah singkat dan struktur organisasi LPD.

Menurut Sugiyono (2017:275), analisis regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel terikat (*dependent*), bila dua atau lebih variabel bebas (*independent*) sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya. Adapun persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$K.LK = \alpha + \beta_1 TPA + \beta_2 P + \beta_3 PSIA + \beta_4 PPI + \varepsilon \dots \dots \dots (1).$$

Keterangan:

K.LK	: Kualitas laporan keuangan	P	: Profesionalisme
$\alpha$	: Koefisien konstanta	PSIA	: Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien regresi	PPI	: Peran pengawas internal
TPA	: Tingkat pemahaman akuntansi	$\varepsilon$	: Error, variabel gangguan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
TPA	372	10	20	16,38	2,577
P	372	10	20	17,28	2,451
PSIA	372	13	20	16,76	2,249
PPI	372	10	20	17,40	2,481
KLK	372	11	20	17,60	2,264
Valid N (listwise)	372				

### Hasil Uji Instrumen

Berdasarkan Hasil Uji Validitas diperoleh nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30 dari masing-masing instrumen penelitian, yang berarti instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, maka disimpulkan bahwa semua instrumen reliabel.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.776	.157		4.931	.000
	TPA	.027	.034	.031	.796	.426
	P	.398	.070	.431	5.650	.000
	PSIA	.212	.041	.211	5.229	.000
	PPI	.163	.069	.179	2.365	.019

Berdasarkan Tabel 4 pada kolom *unstandardized coefficients* bagian B diperoleh model persamaan dari analisis regresi linier berganda yaitu:

$$KLK = 0,776 + 0,027 TPA + 0,398 P + 0,212 PSIA + 0,163 PPI \dots \dots \dots (2)$$

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,310 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian pada kolom *collinearity statistics* bagian *tolerance* dan *VIF*, menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *varians inflation factor* (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka, model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Model (Uji F)**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Model (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.203	4	9.801	97.586	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36.858	367	.100		
	Total	76.061	371			

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, ini berarti bahwa secara simultan tingkat pemahaman akuntansi, profesionalisme, penerapan SIA dan peran pengawas internal berpengaruh signifikan (nyata) terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. Maka, uji model bisa dilanjutkan.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	.718 <sup>a</sup>	.515	.510	.31691

Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,510. Ini berarti pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, profesionalisme, penerapan SIA dan peran pengawas internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Hasil Uji t**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.776	.157		4.931	.000
	TPA	.027	.034	.031	.796	.426
	P	.398	.070	.431	5.650	.000
	PSIA	.212	.041	.211	5.229	.000
	PPI	.163	.069	.179	2.365	.019

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi  
 Pada Tabel 5 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi (TPA) sebesar 0,796 dengan tingkat signifikansi 0,426 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian  $H_1$  ditolak.
- 2) Profesionalisme  
 Pada dari Tabel 5 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel profesionalisme (P) sebesar 5,650 dengan tingkat signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian  $H_2$  diterima.
- 3) Penerapan SIA  
 Pada dari Tabel 5 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi (PSIA) sebesar 5,229 dengan tingkat signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian  $H_3$  diterima.

4) Peran pengawas internal

Pada dari Tabel 5 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel peran pengawas internal (PPI) sebesar 2,365 dengan tingkat signifikansi 0,019 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian  $H_4$  diterima.

**Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_1$  ditolak. Melihat fakta yang ada di lapangan, sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, terlihat bahwa tidak semua karyawan memiliki latarbelakang pendidikan akuntansi, rata-rata karyawan LPD di Kabupaten Gianyar adalah lulusan SMA. Pratiwi (2021) mengemukakan bahwa, LPD merupakan lembaga keuangan yang berada di bawah naungan desa adat. Pada umumnya, dalam perekrutan karyawan LPD, baik itu *accounting* maupun bagian lainnya dipilih langsung oleh bendesa adat atau ditunjuk oleh krama desa atas persetujuan bendesa adat setempat, bukan dipilih berdasarkan tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki.

Karyawan yang menyusun laporan keuangan hendaknya memiliki pemahaman akuntansi yang baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun, pada kenyataannya, naik turunnya tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kabupaten Gianyar. Hal ini dikarenakan pada LPD sudah disediakan format laporan keuangan dan standar penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak ada perbedaan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh *accounting* yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi tinggi, dengan *accounting* yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi rendah, selama dalam pengerjaannya sudah mengikuti format dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan. Kualitas laporan keuangan LPD di Kabupaten Gianyar dipengaruhi oleh profesionalisme karyawan penyusun laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi dan peran pengawas internal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2015), Dewi (2018) dan Priyani (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

**Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_2$  diterima. Berarti semakin tinggi profesionalisme, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Sikap profesionalisme sangat diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas karena, dengan profesionalisme berarti karyawan yang ditugaskan untuk membuat laporan keuangan telah menggunakan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang tinggi (Pratiwi, 2021).

*Accounting* yang bekerja dengan sikap profesionalisme yang tinggi dalam membuat laporan keuangan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas. Untuk itu, dalam penerapannya seorang *accounting* harus melaksanakan seluruh prosedur yang telah ditetapkan dan selalu berpedoman pada etika sehingga, laporan keuangan yang dibuat betul-betul menyajikan informasi yang sebenarnya tanpa ada rekayasa dan segala bentuk kecurangan. Semakin tinggi profesionalisme seorang *accounting*, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Jadi, ada sikap yang mendorong *accounting*



untuk bekerja sesuai dengan keahliannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basar (2017), Permatasari (2018), dan Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_3$  diterima. Berarti semakin baik penerapan SIA, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi telah dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan dimana, semuanya telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi. Sehingga, hal ini dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Adanya sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Gianyar, akan membuat penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dimana, laporan keuangan tersebut akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018) dan Suardana (2019) yang menyatakan bahwa, penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh peran pengawas internal terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga  $H_4$  diterima. Berarti semakin baik peran pengawas internal, maka semakin tinggi kualitas hasil laporan keuangan. Peran pengawas internal dalam LPD disebut badan pengawas LPD, dimana memiliki fungsi sebagai auditor internal yang bertugas untuk mengawasi jalannya kebijakan dan pengelolaan LPD. Badan pengawas LPD merupakan pihak yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa terdapat kecurangan, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa jika peran pengawas internal dilaksanakan dengan baik, maka tindakan-tindakan penyelewengan dalam perusahaan saat membuat laporan keuangan dapat terdeteksi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018), Pawitrani (2018), dan Pradiska (2018) yang menyatakan bahwa, peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.
- 2) Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.
- 3) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.
- 4) Peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penyebaran kuesioner tidak disertai dengan wawancara, sehingga

memungkinkan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya dan berdasarkan nilai *Adjusted R Square*, masih terdapat 49% variabel-variabel di luar model penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian selanjutnya disarankan dalam penyebaran kuesioner disertai dengan wawancara, agar jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya dan menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini, seperti sistem pengendalian intern, etika kepemimpinan, dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basar, N. 2017. Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Aparat Inspektorat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa. *Economix*, Vol. 5, No.1, pp. 226-237.
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi. Kumala. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gubernur Bali. 2013 Peraturan Gubernur Bali No. 11 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah provinsi Bali. Denpasar.
- Gubernur Bali. 1984. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 972 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di propinsi Daerah Tingkat I Bali. Denpasar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karuniawan, I. P. W. M., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Buleleng Barat. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol.8, No.2, pp. 201-211.
- Krisnawati, Ayu. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Miasa. 2019. Korupsi, Ketua LPD Pacung Dituntut 1,5 Tahun Penjara. <https://www.balipost.com/news/2019/06/11/77477/Korupsi,Ketua-LPD-Pacung-Dituntut...html>, diakses pada 9 Oktober 2020.
- Nudilah. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar, *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Pariani, N. M. A., Yudiaatmaja, F., dan Suwendra, I. W. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan LPD Ditinjau dengan Metode Capital, Assets, Earning, Liquidity (CAEL). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol. 4, No. 1, pp. 70-77.
- Pawitrani, Ratna. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pebriantari, N. K. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. Vol. 2, No. 2, pp. 432-447.
- Permatasari, A., Fachruzzaman, Abdullah. 2018. Pengaruh Efektivitas Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan Profesionalisme Aparatur Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Fairness*. Vol. 8, No. 2, pp. 101-110.
- Pratiwi, Ni Made Sari, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Widhiastuti. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.1: 223-231.
- Pemerintah Daerah Provinsi Bali. 2007. Perda No. 3 tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Denpasar.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta.
- Pemda Tk.I Bali. 2002. Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Denpasar.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta.
- Pradiska, Setya. 2018. Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi, dan Keahlian Profesional terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada LPD di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Priyani, Julia. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, I. G. C., & Gunadi, I. G. N. B. 2017. Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Badan Pengawas Pengaruhnya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, Vol. 7, No. 2, pp. 77-88.
- Purwanti, M., & Wasman. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 3, pp. 61-75.
- Sambara, G. F., & Meiranto, W. 2013. Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pembentukan Komite Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial Non Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, pp. 1-13.
- Silviani, Ayu. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan

- Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suardana, Alit. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Hotel Berbintang Di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suari, N. M., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. 2019. Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Seminar Nasional INOBALI 2019*. Vol.5, No.2. pp. 828-839.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudiartini, Yuli. 2017. Pengaruh Locus of Control dan Berbasis Tri Hita Karana pada kinerja Badan Pengawas LPD Sebagai Auditor Internal di Kabupaten Karangasem. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pendidikan Udayana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 8, No.1, pp. 1-8.
- Yanti, Sunita. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada LPD di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.